

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan *Historis*. I Made Laut Mertha Jaya (2021) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Peneliti menjadi alat utama dalam suatu penelitian kualitatif. Kemudian hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid. Sebab penelitian kualitatif terlebih menekankan makna daripada generalisasi dan datanya tidak dapat diselesaikan dengan perhitungan statistic.

Bogdan dan Taylor (1975:5) yang dikutip oleh Moleong (2017:4) mengungkapkan bahwa, “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistik* (utuh)”.

Ujang Maman (2006) Pendekatan *Historis* adalah penelaah serta sumber-sumber lain yang berisi tentang informasi-informasi mengenai masa lampau dan dilaksanakan secara sistematis, atau dalam kata lain penelitian yang mendiskripsikan gejala tetapi bukan yang terjadi pada saat atau pada waktu penelitian dilakukan. Sementara menurut Ahmad Arifi (2018) Pendekatan sejarah (*historical approach*) adalah cara pandang untuk melihat sesuatu dengan mendasarkan pada analisis rekonstruksi peristiwa masa lampau (sejarah)

berdasarkan data-data dan fakta/bukti *historis* untuk mengungkapkan peristiwa sejarah secara ilmiah (objektif dan valid). Penelitian kualitatif dengan pendekatan *Historis* melihat sesuatu atau peristiwa masa lampau secara menyeluruh terhadap suatu objek. Tujuan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *historis* adalah untuk memperoleh data dan informasi mendalam mengenai “Deteksi Dini Keluarga Anak Penyandang Disabilitas Intelektual di Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong Kota Bandung”.

Hasil penelitian bermakna yang sesuai dengan tujuan tersebut juga memperhatikan teori, metodologi, dan desain penelitian kualitatif dalam pelaksanaan prosesnya maupun pengolahan hasilnya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan *historis*. Pendekatan *historis* digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana keluarga mengetahui di masa lalu sebelum anak tersebut mengalami disabilitas intelektual di Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong kota Bandung.

3.2 Penjelasan Istilah

Peneliti merumuskan penjelasan istilah untuk memperjelas maksud dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Deteksi Dini merupakan upaya keluarga menemu kenali apa saja gejala dan faktor sehingga anak mengalami penyimpangan dan terganggu sebelum diketahui mengalami disabilitas intelektual.
2. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami isteri, atau suami isteri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.
3. Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam

berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga Negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

4. Penyandang Disabilitas Intelektual adalah kondisi Keterbelakangan intelektual yang menunjukkan fungsi intelektual dibawah rata-rata secara jelas dengan disertai ketidakmampuan dalam penyesuaian perilaku dan terjadi pada masa perkembangan.
5. Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong merupakan Lokasi Penelitian Deteksi Dini Keluarga Anak Penyandang Disabilitas Intelektual dimana Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong merupakan salah satu bagian wilayah Cibeunying Kota Bandung dengan memiliki luas lahan sebesar 133 Ha.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong Kota Bandung, Peneliti memiliki lokasi ini karena kelurahan tersebut memiliki banyak penyandang disabilitas dan juga memiliki yayasan penyandang disabilitas dan sekolah luar biasa. Dari hasil observasi penelitian kelurahan Sadang Serang belum ada program mengenai Deteksi Dini pada Keluarga anak Penyandang Disabilitas dan juga belum ada yang peneliti yang lain meneliti terkait Deteksi Dini Keluarga Anak Penyandang Disabilitas Intelektual Sehingga hal-hal tersebut membuat peneliti tertarik meneliti di Lokasi tersebut dan ingin meneliti secara mendalam bagaimana Deteksi Dini Keluarga Anak Penyandang Disabilitas Intelektual di Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong kota Bandung.

3.4 Sumber data dan Penentuan data

3.4.1 Sumber data

Sumber data dalam melakukan penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder.

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan

melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif tentang Deteksi dini Keluarga Penyandang Disabilitas Intelektual di Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong kota Bandung.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung mengenai informan. Sumber data tidak langsung diperoleh dari lingkungan dimana informan berada. Sumber data sekunder lainnya dari hasil studi dokumentasi mengenai data tertulis, dan data lain yang dimiliki kaitannya dengan penelitian.

3.4.2 Penentuan sumber data

Penelitian ini dilakukan secara *Purposive*. Teknik *Purposive* adalah pengambilan informan berdasarkan tujuan dilakukan atas dasar pertimbangan bahwa sumber yang dipilih tersebut dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun kriteria informan adalah ibu atau ayah anak penyandang disabilitas intelektual yang belum berusia 21 dan masih hidup, berdasarkan hal tersebut maka diperoleh jumlah informan sebanyak 6 (enam) orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang akan digunakan peneliti dalam penelitian sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam adalah temu muka berulang antara peneliti dan subyek penelitian, dalam rangka memahami pandangan subyek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, ataupun situasi sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri (Taylor dan Bogdan, 1984) dalam Endang Widi Winarni (2018). Wawancara mendalam ditujukan kepada Keluarga dalam hal ini orang tua Anak Penyandang

Disabilitas Intelektual yang mengetahui kondisi anak tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara atau teknik untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan melalui penglihatan dan pendengaran. Observasi dilakukan oleh peneliti agar lebih memperkuat temuan-temuan dilapangan terkait dengan Deteksi Dini Keluarga Anak Penyandang Intelektual di Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong kota Bandung.

3. Studi Dokumentasi

Peneliti melakukan studi dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder untuk memperbanyak data yang didapatkan. Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara menggali data dan informasi tertulis yang berkaitan dengan informan. Data dan informasi tertulis tersebut berupa foto, dokumen, maupun tulisan- tulisan yang diperoleh dari kegiatan observasi maupun arsip yang ada.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan berbagai cara, cara yang akan peneliti lakukan adalah:

3.6.1 Uji Kredibilitas Data

Uji Kredibilitas Data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara kepada sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data baru. Bila tidak benar maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga di peroleh data yang pasti kebenarannya.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triagulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triagulasi sumber, triagulasi Teknik pengumpulan data dan waktu

a. Triagulasi Sumber

Triagulasi sumber menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan berbagai sumber. Dalam penelitian ini triagulasi sumber yaitu informan.

b. Triagulasi Data

Trigulasi data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu melalui teknik wawancara lalu di cek dengan teknik observasi dan dokumentasi jika pengumpulan data tersebut berbeda- beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada informan untuk mrmastikan data manakah yang dianggap benar dan bisa saja semua data tersebut benar karena sudut pandang informan berbeda-beda.

c. Triagulasi Waktu

Triagulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berbeda beda.

Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukannya kepastian data yang diperoleh.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi adalah adanya pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi antara peneliti dan informan, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto, alat bantu rekam seperti kamera, alat perekam suara untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti

3.6.2 Pengujian Transferability

Transferability merupakan validasi eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan sehingga dapat diterapkan hasil penelitian dimana data dari informan tersebut diperoleh yaitu nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi yang lain. Oleh karena itu agar orang lain dapat memahami hasil penelitian ini maka peneliti membuat laporannya dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian sehingga dapat memutuskan untuk mengaplikasikan hasil penelitian di tempat lain.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif adalah analisa sebelum di lapangan dan analisa data di lapangan.

3.7.1 Analisa sebelum di Lapangan

Analisa dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan. Pada tahap awal ini, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan penjajakan dan mengumpulkan data awal di Kelurahan Sadang Serang

Kecamatan Coblong kota Bandung. Setelah itu, peneliti menganalisa hasil data tersebut guna memperjelas fokus penelitian.

3.7.2 Analisa setelah di Lapangan

Selama berada dilapangan, peneliti melakukan analisa data melalui wawancara mendalam, observasi, maupun studi dokumentasi kepada informan. Jika hasil analisis tersebut data yang memperoleh belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan kegiatan tersebut sampai pada tahap peneliti merasa puas dengan hasil data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan analisa data dengan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Peneliti melakukan reduksi data dengan cara merangkum dan memilih hal-hal pokok yang penting untuk difokuskan serta mengelompokkan sesuai dengan isu permasalahan yang ada yaitu Deteksi Dini Keluarga Anak Penyandang Disabilitas Intelektual di Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong kota Bandung. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, peneliti menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk deskriptif, bagan, grafik, tabel, gambar, dan sejenisnya. Fungsi Penyajian data yaitu memudahkan peneliti dalam memahami data yang diperoleh, sehingga dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitian yang diajukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah menjawab perumusan masalah dan menemukan jawaban terhadap persoalan yang dihadapi oleh Keluarga Anak penyandang Disabilitas Intelektual.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Pembuatan langkah-langkah jadwal penelitian dilakukan untuk mengetahui waktu penyelenggara setiap proses penelitian. Berikut jadwal dan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan:

Matriks 2.3 Jadwal dan Langkah Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun						
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Juli
1	Studiliteratur							
2	Penjajakan							
3	Penyusunan proposal							
4	Seminar proposal							
5	Penyusunan Instrument							
6	Pengumpulan Data							
7	Pengelolaan data analisis data							
8	Bimbingan penulisan							
7	Ujian skripsi							